

Empowerment Of PKK Cadres In Gaji Village In Utilizing Gembili Tubers (Dioscorea Esculenta) As Functional Food In Efforts To Prevent Stunting

Pemberdayaan Kader PKK Desa Gaji Dalam Pemanfaatan Umbi Gembili (*Dioscorea Esculenta*) Sebagai Pangan Fungsional Dalam Upaya Pencegahan Stunting

Anita Soraya Soetoko^{1*}, Dina Fatmawati²
Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia^{1,2}
anitassoetoko@unissula.ac.id¹

Disubmit : 26 Desember 2022, Diterima : 8 January 2023, Terbit: 27 Januari 2023

ABSTRACT

The Indonesian government continues to be concerned about stunting. Several efforts have been made to prevent stunting but have not generated the expected results, one of which is due to a lack of knowledge regarding stunting and efforts to prevent it through improved nutrition. The objective of this project is to educate PKK cadres in Gaji village about stunting and the use of tuber yam as a functional food for stunting prevention. The activity's method includes several stages, including stunting counseling, empowering the use of gembili tubers, and monitoring and evaluation. null This activity resulted in a 95% increase in the proportion of participants' answers on the posttest assessment. These outcomes are possible because the empowerment activity was successful in increasing the knowledge of PKK cadres in Gaji village about stunting and the use of gembili tubers as functional food for stunting prevention.

Keywords: Desa Gaji, Gembili, Stunting

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan yang masih menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia. Beberapa upaya pencegahan terhadap stunting telah dilakukan namun belum mencapai hasil yang diharapkan, salah satunya karena rendahnya tingkat pengetahuan terkait stunting dan upaya pencegahannya melalui perbaikan gizi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK desa Gaji tentang stunting dan pemanfaatan umbi gembili sebagai pangan fungsional untuk pencegahan stunting. Metode yang digunakan pada kegiatan meliputi beberapa tahap yaitu penyuluhan stunting, pemberdayaan pemanfaatan umbi gembili, dan monitoring dan evaluasi. Evaluasi tingkat pengetahuan dilakukan dengan pembagian kuisioner saat pre dan post kegiatan. Hasil kegiatan ini didapatkan peningkatan persentase jawaban benar peserta pada penilaian posttest lebih dari 95%. Hasil tersebut dapat disimpulkan adanya keberhasilan kegiatan pemberdayaan ini dalam meningkatkan pengetahuan kader PKK desa Gaji tentang stunting dan pemanfaatan umbi gembili sebagai pangan fungsional untuk pencegahan stunting.

Kata kunci: Desa Gaji, Gembili, Stunting

1. Pendahuluan

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi perhatian khusus pemerintah Indonesia sampai saat ini. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak Indonesia beberapa di antaranya adalah pemberian ASI non eksklusif, akses pelayanan kesehatan yang terbatas, status sosial ekonomi dan rendahnya pengetahuan ibu terkait kebutuhan gizi (Beal et al., 2018). Stunting dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif pada anak dalam jangka Panjang (Kementrian Kesehatan RI, 2016), sehingga dapat menyebabkan penurunan kualitas generasi penerus bangsa. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya pencegahan stunting melalui pembekalan pengetahuan masyarakat tentang gizi dengan pemberdayaan pemanfaatan pangan fungsional sebagai penunjang kebutuhan gizi.

Prebiotik merupakan salah satu pangan fungsional yang dapat berperan dalam menjaga keseimbangan mikroba saluran cerna (Soetoko et al., 2018). Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi stunting berhubungan dengan ketidakseimbangan mikroba saluran cerna (Dinh et al., 2016). Salah satu contoh prebiotik yang banyak diteliti untuk memperbaiki kondisi ketidakseimbangan mikroba saluran cerna adalah inulin (Birkeland et al., 2020). Inulin merupakan salah satu karbohidrat yang terkandung dalam umbi-umbian, salah satunya umbi gembili (*Dioscorea esculanta*) (Utami et al., 2013).

Umbi gembili merupakan tanaman lokal yang banyak ditemukan di Indonesia, namun di desa Gaji sendiri, tanaman ini belum banyak dimanfaatkan, karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat desa Gaji dalam pemanfaatan umbi gembili. Desa Gaji merupakan salah satu desa yang terdapat di wilayah Jawa Tengah dengan luas wilayah 306,86 Ha. Desa Gaji memiliki jumlah penduduk 4.126 jiwa, dimana 16% warganya bekerja sebagai petani. Persentase anak usia dibawah 12 tahun desa Gaji adalah sebanyak 10,1% (Gaji, 2019). Banyaknya anak di desa Gaji menjadi alasan penting mengapa pengabdian ini perlu dilakukan di wilayah ini, mengingat juga masih adanya warga memiliki pendidikan yang rendah, yaitu sekitar 29,5% warganya hanya lulusan SD (Gaji, 2019). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK desa Gaji tentang stunting dan peningkatan pengetahuan dalam memanfaatkan umbi gembili sebagai pangan fungsional untuk mencegah terjadinya stunting.

2. Metode

Sasaran kegiatan ini adalah semua kader PKK desa Gaji. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Penyuluhan Stunting.
Penyampaian materi pada tahap ini menggunakan media power point dengan metode ceramah dan diskusi. Target luaran tahapan ini adalah kehadiran seluruh peserta dan keterlibatan aktif peserta dalam proses diskusi.
2. Pemerdayaan pemanfaatan umbi gembili.
Pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian pengetahuan kepada kader PKK desa Gaji tentang kandungan gizi dalam umbi gembili dan pengetahuan tentang variasi pengolahan umbi gembili menjadi makanan sehat. Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan cara berkelompok. Peserta yang hadir dibagi menjadi 2 kelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh tutor yang memiliki kompetensi di bidang yang terkait. Target luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan peserta tentang kandungan gizi umbi gembili sebagai bahan pangan fungsional pencegah stunting dan variasi pengolahannya.
3. Monitoring dan Evaluasi.
Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahap ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan peserta terhadap semua materi yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebelum dan sesudah materi diberikan dengan pembagian kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengevaluasi pengetahuan tentang stunting, pengetahuan kandungan gizi umbi gembili dan pengetahuan variasi pengolahan umbi gembili menjadi makanan yang sehat.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pemberdayaan kader PKK dalam memanfaatkan umbi gembili sebagai upaya pencegahan stunting di desa Gaji, Jawa Tengah diadakan di balai desa Gaji dan dihadiri oleh 21 peserta. Karakteristik peserta kader PKK yang mengikuti kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik peserta kegiatan

Kelompok Usia	Jenis Kelamin	Jumlah
20-40 tahun	Perempuan	19
>50 tahun	Perempuan	2

Peserta yang hadir seluruhnya merupakan ibu rumah tangga dan sebagian besar berusia 20-40 tahun. Terdapat 2 peserta yang berusia 60 tahun yang masih sehat dan aktif di berbagai kegiatan kemasyarakatan. Penyampaian pengetahuan tentang stunting disampaikan dengan menggunakan power point. Selama kegiatan berlangsung tampak antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Antusiasme peserta dilihat dari banyaknya peserta yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan selama sesi penyampaian materi berlangsung.

Pelaksanaan tahap kegiatan pemberdayaan pemanfaatan umbi gembili dilakukan secara berkelompok. Terdapat 2 kelompok, dimana masing-masing kelompok didampingi oleh tutor yang berkompeten dan masing-masing kelompok diisi dengan 11 dan 10 peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta masih tampak aktif dalam berdiskusi. Berikut foto kegiatan:



Gambar 1. Foto kegiatan pemberdayaan kader PKK desa Gaji

Hasil evaluasi pemahaman peserta terhadap materi-materi yang disampaikan disajikan dalam tabel kelompok pertanyaan. Hasil evaluasi disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Analisa hasil kuisioner pasca kegiatan

Kelompok pertanyaan	Persentase jawaban benar	
	pretest	posttest
Pengetahuan Stunting	50%	97%
Pengetahuan kandungan gizi umbi gembili	6%	97%
Pengetahuan variasi pengolahan umbi gembili	60%	100%

Kuisioner yang dibagikan terdiri atas 3 kelompok pertanyaan, yaitu pengetahuan stunting, pengetahuan kandungan gizi umbi gembili, dan pengetahuan variasi pengolahan umbi gembili. Dari tabel tampak nilai posttest mengalami peningkatan persentase jawaban benar jika dibandingkan dengan nilai pretest. Peningkatan persentase jawaban benar posttest mencapai nilai lebih dari 90%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah kegiatan dilaksanakan.

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berhubungan erat dengan pola asuh seorang ibu. Pengetahuan orang tua yang baik tentang pemenuhan gizi pada anak berkaitan dengan prevalensi stunting (Ramdhani et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Semba, 2016 menunjukkan bahwa angka stunting di Indonesia berhubungan dengan tingkat pendidikan orang tua (Semba et al., 2016). Penelitian lain menunjukkan pengetahuan tentang nutrisi yang rendah pada ibu merupakan salah satu faktor resiko terjadinya stunting pada anak (Adelia et al, 2018). Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan kader PKK desa Gaji tentang pemanfaatan umbi gembili sebagai pangan fungsional pencegah stunting. Peningkatan

pengetahuan kader PKK desa Gaji mengenai stunting dan gizi pada bahan pangan merupakan suatu langkah awal yang baik dalam upaya pencegahan stunting. Peningkatan pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat (Siswanto & Lestari, 2020), sehingga kegiatan ini diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat menjadi lebih baik. Pencapaian perubahan sikap dan perilaku masyarakat tersebut membutuhkan tindak lanjut baik berupa pembentukan komunitas maupun bidang usaha yang berhubungan pemanfaatan hasil pengelolaan umbi gembili, sehingga dapat menjadikan upaya pencegahan stunting melalui pemanfaatan pangan fungsional menjadi berkelanjutan.

4. Penutup

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader PKK desa Gaji tentang masalah stunting dan juga pengetahuan tentang upaya pencegahan terjadinya stunting melalui pemanfaatan tanaman lokal, yaitu umbi gembili dalam pemenuhan gizi. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan antusiasme yang baik dari kader PKK desa Gaji. Harapan adanya peningkatan pengetahuan kader PKK desa Gaji terkait materi yang diberikan tercapai melalui kegiatan ini. Peningkatan pengetahuan kader PKK desa Gaji, diharapkan dapat menjadi awal yang baik dalam meneruskan informasi kepada masyarakat desa Gaji secara luas tentang pemanfaatan umbi gembili yang merupakan tanaman lokal dan mudah didapat sebagai salah satu upaya perbaikan gizi masyarakat sehingga kejadian stunting dapat dicegah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Islam Sultan Agung atas pendanaan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini dan kepada Dekan fakultas Kedokteran Unissula, Unit Riset FK Unissula, dan Lurah Banjardowo yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition, 14*(4), 1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Birkeland, E., Gharagozlian, S., Birkeland, K. I., Valeur, J., Måge, I., Rud, I., & Aas, A. M. (2020). Prebiotic effect of inulin-type fructans on faecal microbiota and short-chain fatty acids in type 2 diabetes: a randomised controlled trial. *European Journal of Nutrition, 59*(7), 3325–3338. <https://doi.org/10.1007/s00394-020-02282-5>
- Fariza Aqmar Adelia; Laksmi Widajanti, S. A. N. (2018). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6*(5), 361–369.
- Gaji. (2019). *Monograf Desa Gaji*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). Info. *Situasi Balita Pendek, 2442–7659*.
- Dinh, D. M., Ramadass, B., Kattula, D., Sarkar, R., Braunstein, P., & Tai, A. (2016). Longitudinal Analysis of the Intestinal Microbiota in Persistently Stunted Young Children in South India. *PLoS ONE, 11*(5), 155405. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0155405>
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm, ISBN: 978-*, 28–35.
- Semba, R. D., Shardell, M., Sakr Ashour, F. A., Moaddel, R., Trehan, I., Maleta, K. M., Ordiz, M. I., Kraemer, K., Khadeer, M. A., Ferrucci, L., & Manary, M. J. (2016). Child Stunting is

- Associated with Low Circulating Essential Amino Acids. *EBioMedicine*, 6, 246–252. <https://doi.org/10.1016/j.ebiom.2016.02.030>
- Siswanto, Y., & Lestari, I. P. (2020). Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 1–6.
- Soetoko, A., Safitri, A., ... I. I.-J. of H., & 2018, undefined. (2018). Antidiabetic Effect Of Inulin From *Dioscorea Esculenta* In Streptozotocin-Induced Diabetic Rats. *Researchgate.Net*, 3(03), 953–957. <https://doi.org/10.22301/IJHMCR.2528-3189.953>
- Utami, R., Widowati, E., & Dewati, A. D. A. R. (2013). Kajian Penggunaan Tepung Gembili (*Dioscorea esculenta*) Dalam Pembuatan Minuman Sinbiotik Terhadap Total Bakteri Probiotik, Karakter Mutu, dan Karakter Sensoris. *Jurnal Teknosains Pangan*, 2(3), 3–8.